

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dalam pengertian lain pendidikan secara luas dan umum adalah sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran, latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses pemanusiaan diri ke arah tercapainya pribadi yang dewasa. Kata pendidikan mengandung sekurang-kurangnya empat pengertian, yaitu bentuk kegiatan, proses, buah atau produk yang dihasilkan proses tersebut, serta sebagai ilmu.

Pendidikan tidak akan lepas dari yang namanya guru. Guru memiliki beberapa peranan penting. Dalam bukunya Djamarah, (2010:43-48) guru memiliki peranan yaitu guru sebagai *korektor*, guru sebagai *inspirator*, guru sebagai *informer*, guru sebagai *organisateur*, guru sebagai *motivator*, guru sebagai *inisiator*, guru sebagai *fasilitator*, guru sebagai pembimbing, guru sebagai *demonstrator*, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai *mediator*, guru sebagai *supervisor*, guru sebagai *evaluator*. Maka pembelajaran dapat dikatakan tidak akan berhasil jika tidak ada guru. Keberhasilan belajar bukan hanya memiliki guru yang biasa-biasa saja, melainkan guru yang memiliki kepribadian yang baik.

Sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna. Itulah kesan terhadap guru sebagai sosok yang ideal. Sedikit saja guru berbuat yang tidak atau kurang baik, akan mengurangi kewibawaannya dan karisma pun secara perlahan lebur dari jati diri. Karena itu, kepribadian adalah masalah yang sangat sensitif sekali. Penyatuan kata dan perbuatan dituntut dari guru, bukan lain perkataan dengan perbuatan, ibarat kata pepatah, pepat di luar runcing di dalam.

Dalam bukunya Muhibbin, (2010:225) kepribadian ini yang akan menentukan apakah seorang akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anaknya atau akan menjadi perusak dan penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar).

Kepemilikan pengetahuan, ketrampilan, kecakapan, atau kemampuan seorang guru dalam menentukan atau memutuskan sesuatu berdasarkan kekuasaan yang dimilikinya juga sangat diperlukan, agar proses pembelajaran dapat berjalan baik. Pengalaman dan pengetahuan seorang guru sangat diperlukan dalam pembelajaran yang tidak hanya menguasai pengetahuan spesialisnya saja, tetapi pengalaman dan pengetahuan umum juga perlu dipahami. (Hamalik, 2008:122) hal tersebut tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh guru, karena kompetensi dalam proses interaksi belajar mengajar dapat menumbuhkan minat siswa sehingga siswa memiliki hasil belajar yang ingin dicapai.

Dari latar belakang diatas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: “Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas XII AP 3 SMK Negeri 1 Purwokerto Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan oleh penulis di atas, maka perumusan masalahnya adalah adakah “Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas XII AP 3 di SMK Negeri 1 Purwokerto”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII AP 3 di SMK Negeri 1 Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam tentang Kepribadian Guru Terhadap Keberhasilan Belajar PAI Siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru PAI yaitu sebagai memberi masukan kepada guru tentang pentingnya penampilan gurudalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap keberhasilan belajar siswa.
- b. Bagi sekolah yaitu sebagai sumbang saran agar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Purwokerto semakin meningkat.
- c. Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru serta mampu menerapkanya pada saat mengajar.
- d. Sebagai sumbangan untuk menambah literatur bagi perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

